



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melakukan kerja magang, Penulis dibimbing oleh Yudi Kartanegara, sebagai *Content Analyst*, dan Donny Nurpatria, sebagai *Development Manager*. Penulis diberi tugas secara khusus untuk *me-monitoring* dan membuat *rundown* program news yang ada di Kompas TV, yaitu Kompas Petang. Setelah itu penulis diberikan tugas lain, yaitu untuk *monitoring* program news di televisi kompetitor, yaitu Kabar Petang (TV One) dan Metro Hari Ini (Metro TV).

Content Analyst sebelumnya digunakan untuk mempelajari berbagai 'teks' dari transkrip wawancara dan diskusi dalam penelitian klinis dan sosial dalam bentuk film, program tv, editorial, dan isi surat kabar dan majalah.

Menurut Harold Lasswell (1927) dalam Jurnal Jim Macnamara (2003 : 1), *Mass Media Effect: A Review of 50 Years of Media Effects Research*, *Content Analyst* awalnya digunakan untuk mempelajari propaganda, dan *Content Analyst* semakin populer sebagai metodologi penelitian pada tahun 1920 hingga 1930-an untuk menyelidiki isi komunikasi berkembang, khususnya di bidang film pada saat itu.

Sedangkan *Content Analyst* di dalam media, digunakan sebagai tim riset untuk memonitor program televisi yang ditayangkan.

Rundown sendiri merupakan sebuah data yang didapat dengan memonitoring program yang tengah berjalan dan menuliskannya *by minutes* (per menit). Penulisan *rundown* menggunakan Excel sebagai *software* yang digunakan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan magang kurun waktu tiga bulan, penulis melakukan beberapa pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing. Tugas yang dilakukan adalah berupa monitoring, membuat *rundown*, dan membuat analisa terkait *rundown* yang telah dibuat oleh penulis.

Selain itu, pembimbing juga memberikan beberapa pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan *rating & share*, yaitu membuat *schedule* program, dan review program yang ada di KOMPASTV

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama masa kerja magang:

Tabel 3.1 Tugas Mahasiswa dalam Kerja Magang

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
1	<ul style="list-style-type: none">- Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang (14 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang & Kabar Petang (15 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang & Kabar Petang (16 Oktober)
2	<ul style="list-style-type: none">- Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang (17&18 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Kabar Petang (17&18 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang & Kabar Petang, (21 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini (21 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang & Kabar Petang (22 Oktober)- Membuat <i>rundown</i> Kilas Kompas & Kompas Sport Pagi

	<p>(23 Oktober)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kompas Sport Petang (23 Oktober) - Membuat <i>rundown</i> Megapolitan (24 Oktober)
3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang & Metro Hari Ini (24 Oktober) - Membuat <i>rundown</i> Kompas Petang & Kabar Petang (27 Oktober) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini (27 Oktober) - Membuat <i>rundown</i> Kabar Petang & Metro Hari Ini (28 Oktober) - Membuat <i>rundown</i> Kabar Petang & Metro Hari Ini (28 Oktober) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini 29&30 Oktober - Membuat <i>rundown</i> Kabar Petang 29&30 Oktober
4	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang 2 November - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (3 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (4 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (5 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (6 November)
5	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (7 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (11 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan

	<p>analisis (12 November)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>review</i> Ensikla (10,11,12 November)
6	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis 14 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang dan analisis (17 November) - Membuat jadwal program baru stasiun televisi (19 November) - Membuat jadwal program baru stasiun televisi (20 November) - Membuat jadwal program baru stasiun televisi (21 November)
7	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini (21 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang (24 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang (25 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang (26 November) - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang (27 November)
8	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Metro Hari Ini & Kabar Petang (28 November) - Membuat Rancangan Program (2 Desember) - Membuat Rancangan Program (3 Desember) - Membuat Rancangan Program (4 Desember)
9	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (8 Desember) - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (9 Desember) - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi & Kompas Siang (10 Desember)

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (11 Desember)
10	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi (15 Desember) - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (16 Desember) - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (17 Desember) - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi (18 Desember) - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (19 Desember)
11	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi (22 Desember) - Membuat <i>rundown</i> Kompas Malam (21 Desember) - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (23 Desember) - Membuat <i>rundown</i> & analisis Kompas Pagi (24 Desember)
12	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi (29 Desember) - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi (30 Desember) - Membuat <i>rundown</i> Kompas Pagi (31 Desember)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk mengetahui *performance* dari sebuah program, tim R&D, khususnya *Content Analyst* akan melakukan monitoring dan analisis dari sebuah program yang diminta (*by request*) atau sudah menjadi SOP divisi R&D.

Media monitoring adalah proses membaca, menonton, atau mendengarkan editorial isi sumber media secara berkelanjutan. Kemudian mengidentifikasi, menyimpan, dan menganalisis konten yang berisi kata kunci atau topik tertentu. Surat kabar, majalah, jurnal perdagangan, televisi, stasiun radio, dan internet adalah yang paling umum dilakukan *media monitoring* (Bill, 2010 : 3).

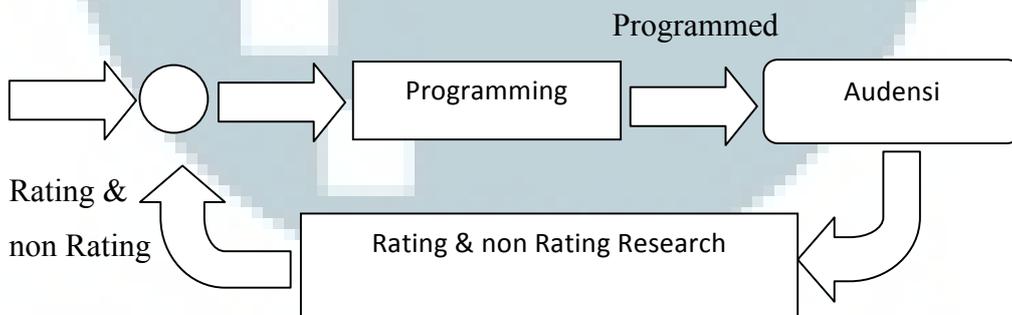
Media Monitoring dimulai pada tahun 1800, sebagai layanan kliping pers. *Press Clipping Service* digunakan para pekerja untuk memindai artikel dalam publikasi berita untuk mencari kata kunci dari beberapa klien. Setelah pembaca

mendapatkan kata kunci di dalam artikel, mereka biasanya akan menggunakan *cutter* untuk memotong berita yang telah mereka tandai tersebut (Bill, 2010 : 4).

Sekarang ini, *media monitoring* digunakan untuk memonitoring program televisi untuk mendapatkan data yang perlukan sebagai laporan harian terkait permorma program yang di-*monitoring*.

Hasil dari riset tersebut nantinya menjadi acuan bagi stasiun televisi, apakah program tersebut mampu menarik minat pemirsa televisi atau tidak, juga bisa digunakan sebagai strategi untuk mengambil pemirsa televisi dari kompetitor, dan menjadi bahan evaluasi segmen mana yang kurang disenangi oleh pemirsa televisi.

Diagram kesisteman *programming* menurut (Djamal & Fachruddin, 2011 : 146-147) adalah seperti berikut ini:



Programming dilakukan berdasarkan beberapa masukan awal, yaitu ide yang berasal dari perorangan maupun tim kreatif, P3 & SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran), kode etik penyiaran, dan hasil pantauan program televisi lain. Keluaran dari proses *programming* adalah program yang ditonton oleh audiensi.

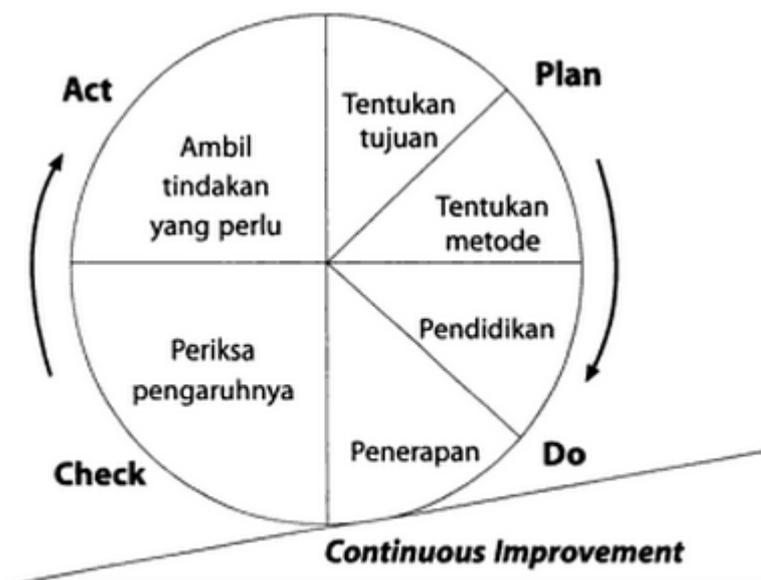
Untuk tetap mempertahankan jumlah populasi audiensi, stasiun bersangkutan harus melakukan evaluasi pada program yang diudarkan melalui kajian atau penelitian minat penonton pada program yang disiarkan. Hasilnya adalah satu kondisi yang dikenal sebagai *rating* yang akhirnya menjadi umpan

balik pada proses *programming*. Program akan ditinjau ulang baik formatnya maupun *slot* waktu penayangan.

Tujuan perancangan kembali program yang telah berjalan tersebut ialah untuk tetap mempertahankan audiensi yang telah ada, dan juga 'merebut' audiensi stasiun kompetitor untuk berpindah ke stasiun penyiaran bersangkutan. Dengan tingginya suatu *rating* stasiun, maka akan mampu menarik pemasang iklan berpindah ke stasiun bersangkutan, yang artinya pemasukan modal dari iklan meningkat (Djamal & Fachruddin, 2011 : 147).

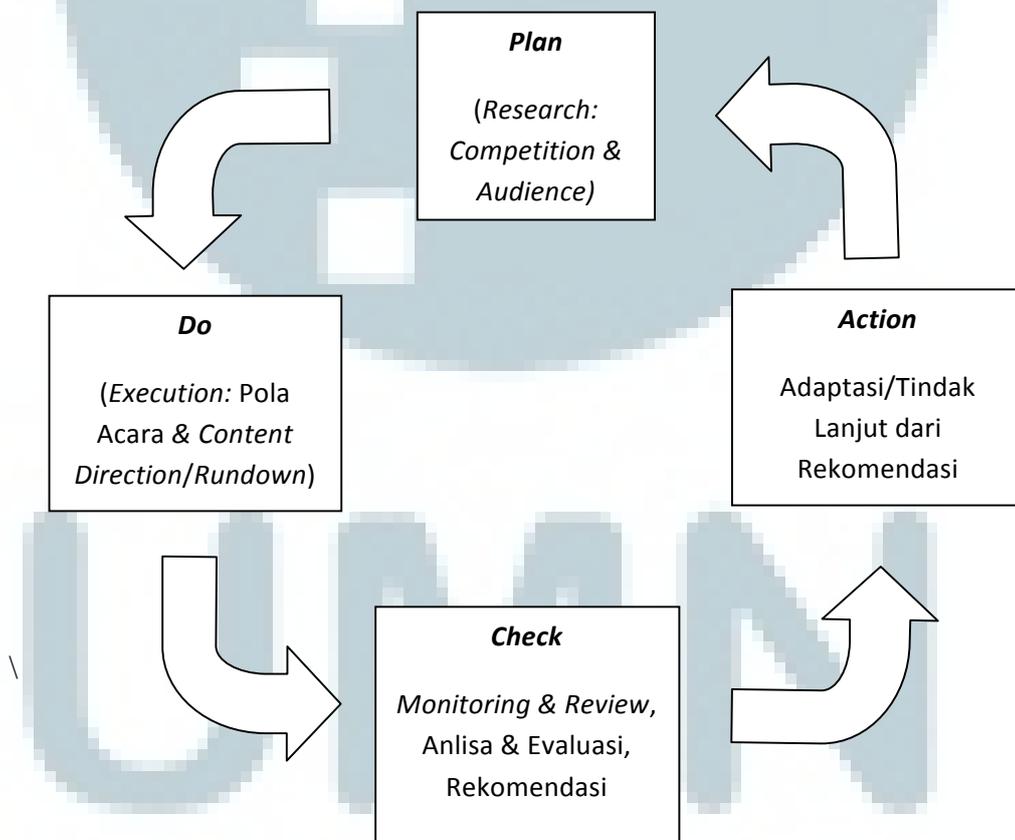
Berbeda dengan alur yang dilakukan KOMPASTV, yang menerapkan konsep/siklus PDCA (*Planning, Do, Check/Correcting, Action*). Menurut Syahu Sugian O, pada bukunya yang berjudul *Kamus Manajemen (Mutu)* (2006: 168), Siklus tersebut maksudnya adalah, *plan* merupakan rencana-rencana organisasi mengenai apa yang dilakukan untuk memasok pelanggan dengan suatu produk atau jasa, *do* adalah langkah organisasi selanjutnya melakukan apa yang direncanakan pada tahap pertama, *check* adalah langkah organisasi selanjutnya untuk memeriksa dan melihat apakah hal tersebut telah memenuhi semua persyaratan dari pelanggan, dan yang terakhir adalah *action*, yaitu organisasi membuat perubahan yang sesuai (bila perlu) sehingga ia akan memenuhi persyaratan pelanggan di waktu selanjutnya.

Gambar 3.1 : Siklus PDCA

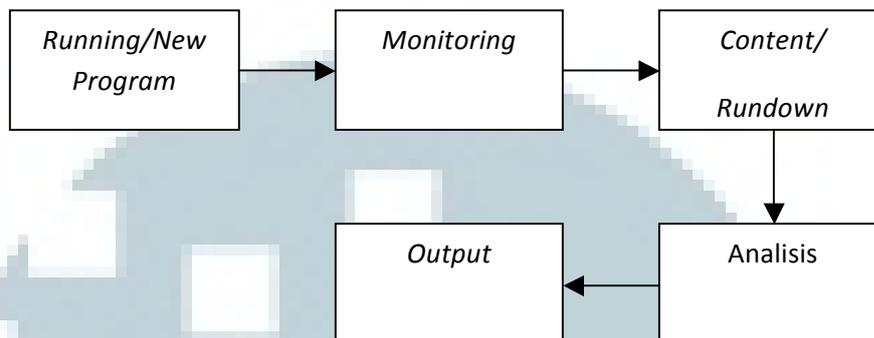


Meskipun menggunakan siklus PDCA yang sama, tetapi penerapan yang dilakukan di divisi R&D KOMPASTV berbeda. *Plan* yang diterapkan dalam divisi R&D adalah dimaksudkan sebagai riset *audience* dan kompetitor, *do* yang diterapkan divisi R&D adalah melihat pola acara yang tayang hari ini, lalu melakukan eksekusi berupa pembuatan *content direction* (sinopsis/konsep dari sebuah acara) dan pembuatan *rundown*, seperti yang dilakukan oleh penulis.

Check yang diterapkan dalam divisi R&D adalah melakukan *monitoring & review*, analisis & evaluasi, serta rekomendasi dari pihak analis. Terakhir adalah *action*, yaitu mengadaptasi atau melakukan tindak lanjut dari rekomendasi yang diajukan oleh pihak analis, setelah itu kembali lagi ke siklus *plan* untuk memperbaiki yang perlu diperbaiki, berdasarkan rekomendasi. Alur kerja seperti ini merupakan alur kerja mayor yang dilakukan oleh tim R&D di KOMPASTV.



Berikut ini merupakan skema alur kerja minor yang dilakukan oleh penulis dari sebuah data dan rundown menjadi hasil yang diinginkan:



3.3.2 Kompetisi Media

Model *Industrial Organization* (IO) menurut John Dimmick yang mengutip Albarran (2002) dan Picard (1989), kompetisi dikonseptualisasikan berasal dari jumlah perusahaan dalam industri dan jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut. Kompetisi yang paling ketat terjadi di dalam struktur pasar yang disebut persaingan murni atau sempurna, yang menunjukkan sejumlah besar perusahaan yang memproduksi produk homogen.

Konsep (IO) memiliki definisi yang sangat ketat. Albarran menunjukkan tidak adanya contoh yang menunjukkan persaingan murni dan persaingan sempurna diantara industri media. Akan tetapi, percakapan paling dangkal dengan eksekutif media, mengungkapkan bahwa mereka percaya bahwa mereka hidup dalam lingkungan yang sangat kompetitif (Dimmick, 2006:345).

Menurut teori dari Niche, kompetisi itu berdampingan antara unit ekologi yang bersaing untuk sumber daya yang sama atau mirip. Sebagaimana ditulis dalam bab awal buku ini, kompetisi didefinisikan sebagai persaingan antara perusahaan atau industri dalam pengejaran dari sumber daya yang langka seperti belanja iklan atau waktu konsumen.

Ada beberapa sumber daya yang menjadi objek persaingan. Yaitu kepuasan pengguna dan peluang, konten media, belanja konsumen, waktu yang dihabiskan oleh konsumen di media, dan pengeluaran iklan (Dimmick, 2006:351).

Dalam media televisi saat ini, mereka berlomba-lomba membuat sebuah produk yang berbentuk program untuk bisa menghasilkan pemasukan berdasarkan dari pengiklan yang masuk. Semakin baik produk yang mereka miliki, persaingan akan semakin ketat pula, karena para kompetitor saling merebut pemirsa televisi (Audience) agar mendapatkan *rating* dan *share* yang tinggi.

3.3.3 Running/New Program

Adalah sebuah program yang masih tayang/berjalan, atau program baru yang tayang di stasiun televisi. Kedua program tersebut merupakan *item* yang digunakan oleh penulis untuk melakukan proses *monitoring*.

3.3.4 Monitoring

Monitoring dilakukan dengan menonton program yang telah tayang (apabila program tayang pada waktu siang dan petang, maka yang ditonton adalah program yang sudah tayang pada hari kemarin). Selain *monitoring* dengan cara *live stream*, *monitoring* juga bisa dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan. Penulis merupakan *Content Analyst* khusus *monitoring* program *news* yang tayang pada pagi, siang, dan petang.

Siaran berita televisi adalah yang paling baik untuk dipantau. Pemantauannya tidak menggunakan internet, tetapi melalui rekaman video penuh. Jaringan televisi dan stasiun televisi lokal sering mengubah program berita langsung ke artikel teks yang mereka posting di website mereka (Bill, 2010 : 10).

Berbeda dengan proses *monitoring* yang dilakukan oleh penulis. Proses *monitoring* dilakukan dengan rekaman video dan *streaming* melalui internet. Dan hasil yang sudah didapat oleh penulis, tidak di unduh ke website milik KOMPASTV. Ada beberapa macam proses *monitoring* yang dilakukan di

KOMPASTV, yaitu *moniotirng daily* (harian), *weekly* (mingguan), dan tahunan. *Monitoring* yang dilakukan penulis adalah *daily* (harian) dan *weekly* (mingguan). Untuk mendapatkan data tahunan, data itu diambil dari gabungan *monitoring weekly* dan diambil kesimpulannya di akhir tahun.

3.3.5 Content/Rundown

Adalah sebuah *script* dari penjabaran hasil monitoring berupa alur program *by minute* (per menit), dari awal segmen hingga akhir segmen berbentuk tabel. Berawal dari *monitoring* program dengan *streaming* atau rekaman video, penulis akan menggunakan *software* Microsoft Excel untuk membuat sebuah *rundown* dalam jangka waktu satu bulan penuh.

Berikut ini merupakan contoh *rundown* yang dibuat oleh penulis selama melakukan praktek kerja magang di KOMPASTV :

Rundown

RABU, 31 DESEMBER 2014

ANCHOR LIVANA CHERLISA DAN MARIA ANNEKE

1	Teaser. BB Opening. Headline
2	Headline
3	Headline. Anchor Opening.
4	VT1 AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
5	VT1 AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN. VT2 SOT : TONY FERNANDES (CEO AIRASIA)
6	VT2 SOT : TONY FERNANDES (CEO AIRASIA)
7	VT2 SOT : TONY FERNANDES (CEO AIRASIA). VT3 PRESIDEN JOKOWI NAIK PESAWAT PANTAU TITIK SERPIHAN
8	VT3 PRESIDEN JOKOWI NAIK PESAWAT PANTAU TITIK SERPIHAN
9	VT3 PRESIDEN JOKOWI NAIK PESAWAT PANTAU TITIK SERPIHAN
10	VT4 GFX : LOKASI PENCARIAN PESAWAT AIRASIA
11	VT5 KELUARGA IKUT PENCARIAN PESAWAT
12	VT5 KELUARGA IKUT PENCARIAN PESAWAT
13	VT6 DOA UNTUK AIRASIA QZ8501
14	VT6 DOA UNTUK AIRASIA QZ8501
15	VT7 ANGGOTA ANSHOR GELAR SHALAT GAIB
16	VT7 ANGGOTA ANSHOR GELAR SHALAT GAIB
17	VT7 ANGGOTA ANSHOR GELAR SHALAT GAIB

18	VT8 WALI KOTA SURABAYA TENANGKAN KELUARGA PENUMPANG
19	VT8 WALI KOTA SURABAYA TENANGKAN KELUARGA PENUMPANG. VT9 GFX : KEKUATAN PENCARI DAN EVAKUASI
20	VT9 GFX : KEKUATAN PENCARI DAN EVAKUASI. VT10 GFX : APRESIASI BAGI BASARNAS
21	VT10 GFX : APRESIASI BAGI BASARNAS. VT11 AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
22	VT11 AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
23	VT11 AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
24	VT11 AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
25	Hooker. Combreak.
26	Combreak.
27	Combreak.
28	Combreak.
29	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
30	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
31	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
32	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
33	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
34	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
35	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
36	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
37	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN. Combreak.
38	Combreak.
39	Combreak.
40	Combreak. VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
41	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
42	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
43	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
44	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
45	VT12 DIALOG : AIRASIA QZ8501 DITEMUKAN
46	Hooker. Combreak.
47	Combreak.
48	Combreak.
49	Combreak. Anchor chitchat Headline Kompas
50	Anchor chitchat Headline Kompas
51	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
52	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
53	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
54	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
55	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
56	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
57	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT

58	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
59	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
60	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
61	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
62	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT
63	VT13 DIALOG ULASAN HARIAN KOMPAS : FOKUS DAN KEKOMPAKAN PENCARIAN PESAWAT. Hooker. Combreak.
64	Combreak.
65	Combreak.
66	Combreak.
67	VT14 PENCARIAN PESAWAT DI SELAT KARIMATA
68	VT14 PENCARIAN PESAWAT DI SELAT KARIMATA
69	VT14 PENCARIAN PESAWAT DI SELAT KARIMATA
70	VT14 PENCARIAN PESAWAT DI SELAT KARIMATA. VT15 LIVE REPORT : PANGKALAN BUN, KALIMANTAN TENGAH
71	VT15 LIVE REPORT : PANGKALAN BUN, KALIMANTAN TENGAH
72	VT15 LIVE REPORT : PANGKALAN BUN, KALIMANTAN TENGAH
73	VT15 LIVE REPORT : PANGKALAN BUN, KALIMANTAN TENGAH
74	VT16 LIVE REPORT : CRISIS CENTER, BANDARA JUANDA, SIDOARJO
75	VT16 LIVE REPORT : CRISIS CENTER, BANDARA JUANDA, SIDOARJO
76	VT16 LIVE REPORT : CRISIS CENTER, BANDARA JUANDA, SIDOARJO
77	VT17 DAMPAK HILANGNYA QZ8501
78	VT17 DAMPAK HILANGNYA QZ8501. Hooker
79	Combreak.
80	Combreak.
81	Combreak.
82	VT18 HARGA BBM TURUN?
83	VT19 LIVE REPORT : PEJOMPONGAN, JAKARTA PUSAT
84	VT19 LIVE REPORT : PEJOMPONGAN, JAKARTA PUSAT
85	VT19 LIVE REPORT : PEJOMPONGAN, JAKARTA PUSAT
86	Combreak.
87	Combreak.
88	Combreak.
89	VT20 KILAS NASIONAL
90	VT20 KILAS NASIONAL. Anchor Closing.
91	Credits.

Setelah dianggap bisa membuat *rundown* dengan baik, penulis diberikan tugas lain, yaitu untuk menganalisis program tersebut dengan menggunakan *rundown* yang dibuat. Setelah *rundown* dan analisis selesai dibuat, laporan harian

tersebut akan diberikan kepada Yudi Kartanegara, selaku pembimbing penulis di KOMPASTV sebagai data.

3.3.6 Rating & Share

Menurut buku yang disusun oleh tim Fakultas Ekonomi UI, yang berjudul *Cases in Management: Indonesia's Business Challenges* (2008:184), persaingan program yang begitu tajam membuat stasiun TV harus cerdas dalam memilih strategi. hal ini disebabkan dominasi industri TV selama ini selalu diukur dengan total belanja iklan. Ada dua cara yang bisa didapatkan masyarakat untuk menikmati program TV, yaitu dengan TV berbayar (berlangganan) dan non-TV berbayar (swasta).

Pada non-TV berbayar, pendapatan terbesar otomatis berasal dari belanja iklan. Sementara itu, keberhasilan sebuah stasiun TV diukur dari tiga indikator, yaitu *rating* program, pangsa pemirsa, dan terutama perumbuhan belanja iklan sebagai sumber utama industri media

3.3.7 Analisis

Penulis melakukan analisis dengan cara menggabungkan hasil monitoring (*content/rundown*) dengan data yang didapatkan dari Nielsen. *Rundown* dan data itu merupakan bagian-bagian yang akan menjadi satu kesatuan, agar laporan yang diberikan memiliki arti secara keseluruhan.

Penulis akan mendapatkan data *rating & share* pada sore hari, pukul 3 sore. Data itu diberikan oleh pembimbing penulis sudah berbentuk data yang lengkap, bersamaan dengan grafik performa program yang telah ditonton oleh penulis. Setelah itu penulis akan melakukan perhitungan untuk menentukan siapa saja penonton terbanyak pada program tersebut. Setelah menentukan penonton program, penulis akan menjelaskan grafik yang ada dengan menggunakan *rundown* yang sebelumnya telah dibuat.

Berikut ini adalah contoh analisis yang dilakukan oleh penulis hingga menghasilkan *output* (data lengkap) yang diinginkan :

Contoh Analisis

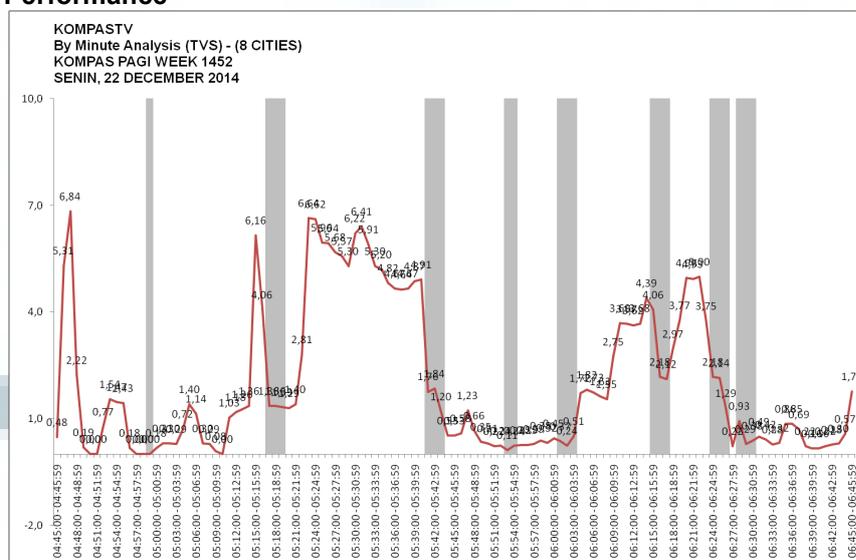
Senin (0,12/1,66)

Total Individuals	51.144	0,11	1,57	3.254.261
SES ABC1	38.219	0,17	2,38	1.608.195
MALE	19.147	0,16	2,49	768.389
FEMALE	19.072	0,17	2,27	839.807
SES A	4.406	0,14	2,28	193.421
SES B	24.188	0,34	4,82	501.510
SES C1	9.624	0,07	1,05	913.264
SES C2	5.674	0,04	0,71	797.601
SES D	6.346	0,09	0,98	645.168
SES E	905	0,03	0,45	203.296
MALE 5-14 (ABC1)	825	0,04	0,50	164.396
MALE 15-24 (ABC1)	4.042	0,16	5,00	80.891
MALE 25-34 (ABC1)	547	0,02	0,86	63.725
MALE 35-44 (ABC1)	3.323	0,19	2,25	147.427
MALE 45-54 (ABC1)	5.733	0,42	4,50	127.366
MALE 55+ (ABC1)	4.676	0,33	2,53	184.584
FEMALE 5-14 (ABC1)	3.156	0,16	2,61	120.821
FEMALE 15-24 (ABC1)	918	0,04	0,76	120.740
FEMALE 25-34 (ABC1)	0	0,00	0,00	105.036
FEMALE 35-44 (ABC1)	7.944	0,37	3,40	233.534
FEMALE 45-54 (ABC1)	2.654	0,18	2,13	124.478
FEMALE 55+ (ABC1)	4.401	0,39	3,26	135.198

Program *Kompas Pagi* pada hari senin ini banyak disaksikan oleh penonton pria sekitar 19 ribu orang atau sebesar 2,49 persen dari populasi pria yang menyalakan televisi yang sekitar 768 ribu orang. Kontributor penonton *Kompas Pagi* banyak disumbangkan oleh segmen pria berusia 15-24 tahun (5,00%), pria berusia 45-54 tahun (4,50%), wanita berusia 35-44 tahun (3,40%), wanita berusia di atas 55 tahun (2,61%), dan pria berusia di atas 55 tahun (2,53%).

Berdasarkan kelas sosial ekonomi, *Kompas Pagi* berhasil menarik penonton dari kelompok SES B (4,82%), dan SES A (2,28%). Sementara itu, potensi penonton terbesar yang ada di market dapat ditemui pada segmen wanita berusia 35-44 tahun (234 ribu orang), pria berusia di atas 55 tahun (185 ribu orang), pria berusia 5-14 tahun (164 ribu orang), pria berusia 35-44 tahun (147 ribu orang), dan wanita berusia di atas 55 tahun (135 ribu orang).

Minute Performance



- Pada segmen 1, tren *Kompas Pagi* terlihat kurang meyakinkan di awal segmen. Dengan menayangkan pemberitaan warga kejar seseorang diduga jambret di

Makassar, Sulawesi Selatan mampu membuat tren naik sebelum akhirnya mengalami penurunan saat berita seorang pria terobos pemeriksaan polisi di Bangkalan, Jawa Timur. Tren bergerak naik secara signifikan saat pemberitaan Kecelakaan lalu lintas di Jakarta dan Madiun, Jawa Timur.

- Tren mengalami pergerakan positif memasuki segmen 2. pemberitaan tentang pencarian korban longsor dihentikan di Banjarnegara, Jawa Tengah dapat menarik perhatian pemirsa televisi dan mencapai *peak*. Setelah itu tren terlihat turun secara perlahan saat pemberitaan duka korban longsor dan Bandung banjir bandang, waspada bencana alam, 10 tahun tsunami Aceh, korban tsunami yang akhirnya kembali ke Aceh setelah 10 tahun, dan berita tentang pertama kali, Wagub DKI tinjau kali Ciliwung hingga memasuki *commercial break*.
- Dalam segmen 3, tren mengalami pergerakan yang signifikan dan cenderung positif. Pemberitaan tentang ulasan harian Kompas yang membahas 10 tahun sejak tsunami, wajah Aceh sudah berubah yang dibawakan oleh Jan Rahman yang berdialog dengan Trias Kuncahyono (Wakil Pemimpin Redaksi Harian Kompas) tidak mampu menarik perhatian pemirsa televisi. Laporan cuaca di Indonesia dari BMKG dan kilas nasional juga tidak mampu mendongkrak tren bergerak naik.
- Performa *Kompas Pagi* pada segmen 4 terlihat masih tidak mengalami pergerakan yang cukup berarti. Berita tentang Real Madrid bungkam San Lorenzo 2-0 di final piala dunia antarklub, dilanjutkan dengan Thailand menang agregat 4-3 atas Malaysia di final Piala AFF 2014, dan berita tentang Muhammad Ali masuk RS karena terkena radang paru-paru tidak mampu menarik perhatian pemirsa televisi.
- Pada segmen 5 tren *Kompas Pagi* terlihat mengalami pergerakan yang positif. Tren terus bergerak naik saat pemberitaan tentang satu rumah terbakar, satu orang tewas di Jakarta, Menkumham kesal soal pembebasan Polycarpus, dilanjutkan dengan warga kejar seseorang diduga jambret di Makassar, Sulawesi Selatan, Seorang pemuda terobos pemeriksaan polisi di Bangkalan, Jawa Timur, 2 kapal pencuri ikan diledakkan di Ambon, Maluku, dan berita tentang liburan di puncak, macet dan hujan deras.
- Tren *Kompas Pagi* mengalami peningkatan yang signifikan di segmen 6 ini. Tren bergerak naik saat berita bangunan liar dibongkar petugas satpol pp di Jakarta, dan *live report* yang dibawakan oleh Veny Sinuraya di Cengkareng, Jakarta, yang melaporkan situasi pembongkaran bangunan di areal bantaran kali Kapuran.
- Tren terlihat positif memasuki segmen 7, dengan menayangkan berita sensasi berpetualan melalui teknologi 4D di Bogor, Jawa Barat mampu membuat tren bergerak naik di akhir segmen.

Setelah selesai melakukan analisis selama satu minggu penuh, penulis akan mengambil kesimpulan dari analisis tersebut. Kesimpulan yang diambil adalah isu/berita mana saja yang ditayangkan beberapa kali dalam satu minggu

tersebut, dan isu/berita mana saja yang mencapai *peak* (ditonton paling banyak oleh pemirsa televisi).

3.3.8 Output

Adalah hasil dari analisa berbentuk file Word, yang nantinya pada akhir pekan (Jumat) akan diberikan kesimpulan hasil monitoring per-*week* yang akan menunjukkan isu apa saja yang sering di putar dalam seminggu ini, dan isu apa saja yang menjadi *peak* (paling disukai) oleh pemirsa televisi program tersebut.

Berikut ini adalah contoh kesimpulan di akhir pekan (Jumat) yang dilakukan oleh penulis :

Kesimpulan Kabar Petang Week 1446

- Beberapa isu mencapai *peak* dalam berita di *Kabar Petang week 1446*. Diantaranya adalah KPK menahan mantan wakil kakorlantas Didik Purnomo terkait korupsi pengadaan simulasi SIM mencapai *peak*. Lalu dialog yang pada saat itu menayangkan M. Sanusi menyatakan bahwa DPRD telah mengirimkan surat ke MA terkait polemik yang terjadi di DPRD membuat pemirsa televisi tertarik. Dan berita tentang sidang paripurna hanya dihadiri empat fraksi di DPRD mampu mencapai *peak* pada *week 1446*.
- *Kabar Petang* juga memiliki isu yang beberapa kali ditayangkan dalam *week 1446*. Diantaranya adalah tentang kisruh di parlemen, polemik yang terjadi di DPRD terkait pelantikan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta, dan isu kenaikan BBM.

3.3.9 Kendala Saat Melakukan Kerja Magang

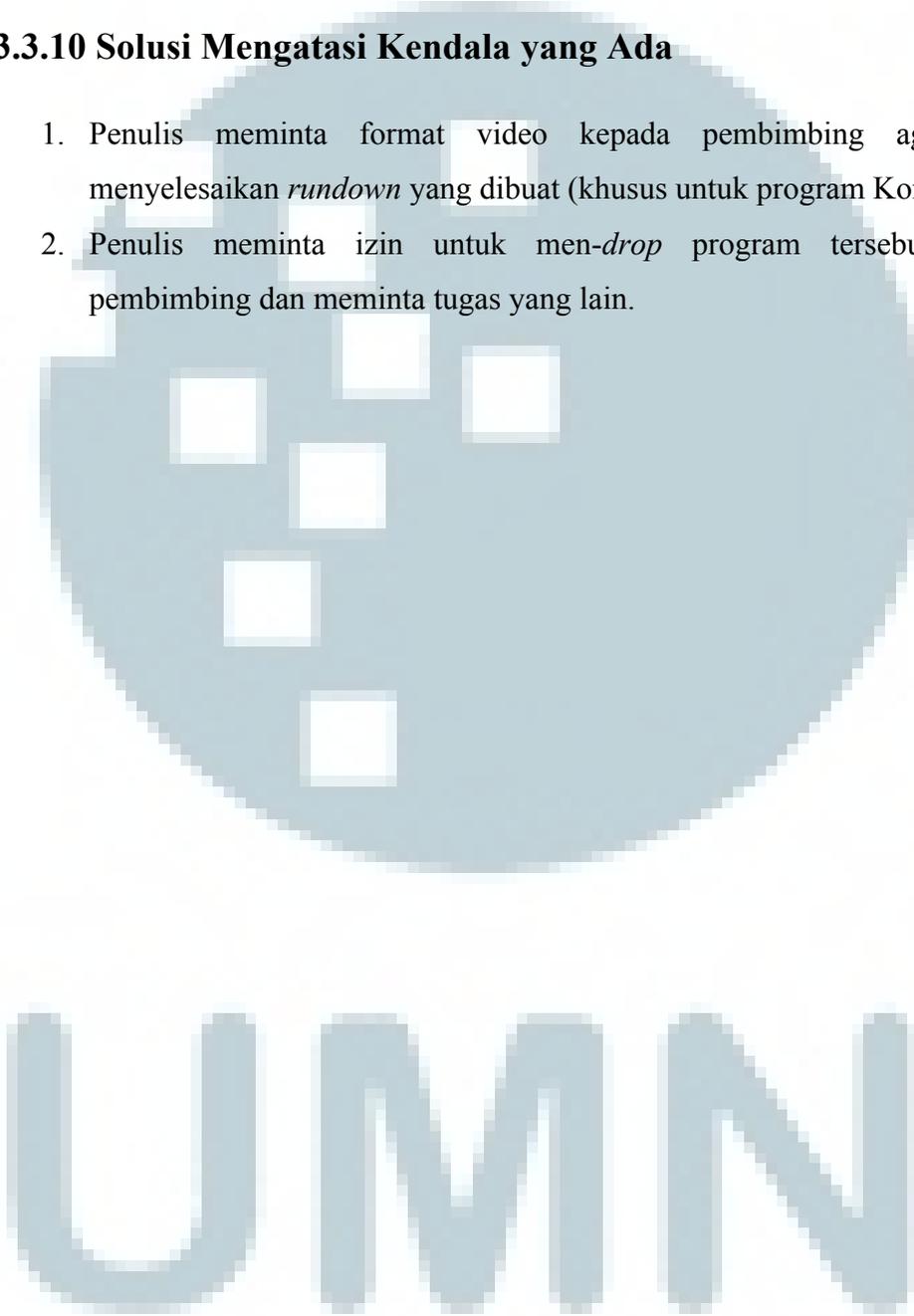
Selama menjalani proses kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala yang menyebabkan proses kerja magang terganggu, seperti:

1. Karena penulisan *rundown* menggunakan internet (*streaming*), beberapa kali Internet di kantor mengalami gangguan, biasanya karena saat itu sedang digunakan untuk *live report* Kompas TV.
2. Penulis menggunakan *website* UseeTV untuk dapat melihat program yang telah tayang, untuk dibuat *rundown*-nya. Namun, sering kali UseeTV mengalami gangguan. Antara lain adalah ketika program yang diinginkan

tidak dapat dibuka (*error loading screen: ID not found on server*) dan *Channel Off*.

3.3.10 Solusi Mengatasi Kendala yang Ada

1. Penulis meminta format video kepada pembimbing agar dapat menyelesaikan *rundown* yang dibuat (khusus untuk program Kompas TV).
2. Penulis meminta izin untuk *men-drop* program tersebut kepada pembimbing dan meminta tugas yang lain.



UMN